

BAB VI

KESIMPULAN

Kesimpulan

Munyer adalah sebuah karya komposisi musik yang lahir atas respon terhadap situasi pandemi yang melanda Indonesia dan dunia. Era new normal di masa pandemic memunculkan kreativitas untuk berkarya dan tetap bertahan di situasi yang tidak menentu. Situasi yang merubah banyak hal dalam pembelajaran di kelas praktek music tradisional menjadi inspirasi dalam karya Munyer. Proses penciptaan karya munyer dilihat dari sisi komposisi terdiri dari lima bagian dan merepresentasikan segala rasa yang dialami oleh penulis. Karya munyer merupakan karya musik yang menggabungkan instrumental dan vocal dengan menggunakan idiom musical campuran yaitu dari khanasah karawitan jawa dan music barat.. Demikian pula dengan medium yang dipakai merupakan campuran dari beberapa budaya seperti terlihat dari instrument yang dipakai dan kostum yang digunakan.

Struktur musiknya terdiri atas tiga bagian pokok yaitu *pangawit*, *pangawak*, dan *pangecet*. Secara isi, karya ini menyampaikan pesan doa dan harapan semoga wabah/pandemi yang melanda dunia segera berlalu. Karya tersebut disajikan secara daring melalui platform youtube sebagai media penyambung antara seniman dan penonton, sehingga di masa pandemi, produk karya seni yang dihasilkan seniman dapat dinikmati oleh *audience* secara luas, melewati batas ruang dan waktu. Bentuk dan isi karya merupakan berupa, penyampaian pesan agar pandemi segera berlalu dan kita tetap optimis dalam menjalani kehidupan, di balik suatu peristiwa mesti ada celah untuk kita lebih kreatif dan produktif. Karya ini disajikan secara daring melalui platform youtube. Situasi apapun dan minimnya interaksi secara fisik, jumlah instrumen dan pemain, tetapi bisa mewedahi gagasan-gagasan penulis yang dalam hal ini berkarya untuk dapat menyampaikan pesan dalam bentuk karya muyer.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suwardi, A. L. "Rekayasa Instrumen dalam Penciptaan Musik Inovatif". Makalah dalam Simposium Nasional: "Pengembangan Ilmu Budaya". Surakarta: ISI Surakarta, 2007.
- [2] Supanggah, Rahayu. *Bothekan Karawitan I & II*. Buku "Bothekan Karawitan I" diterbitkan oleh Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2020.
- [3] Damono, Sapardi Djoko. *Alih Wahana*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- [4] Siswadi. "Nirmana Nada Bertautan: Alih Wahana Rupa menjadi Bunyi", dalam *Jurnal Seni & Budaya Panggung*, Vol. 23, No. 2: 109-209, 2013.
- [5] Sumarsam, *Interaksi Budaya Dan Perkembangan Musikal Di Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- [6] McDermont, Vincent. *Imagination: Membuat Musik Biasa Jadi Luar Biasa*. Terj. Nathalian H.P. Dwi Putra. Yogyakarta: Art Music Today, 2013.
- [7] Warsana. *Tumpang Tindih: Sebuah Komposisi Musik Dalam Interpretasi Personal* dalam *Jurnal Resital*, Vol 13, No 1, 2012.
- [8] Prier SJ, Karl-Edmund. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996.
- [9] Hawkins, Alma M. *Creating Through Dance*. Terj. Y. Sumandiyo Hadi. "Mencipta Lewat Tari". Yogyakarta: Insitut Seni Indonesia Yogyakarta, 1990.